

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional analitik*. Penelitian *observasional analitik* merupakan penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subyek penelitian (masyarakat) yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan. Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian.

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah desa sumber kradenan kabupaten malang pada bulan Februari 2023.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti supaya dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut sugiyono (2015: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki baduta di wilayah desa sumber kradenan kabupaten malang.

1. Sampel

Menurut sugiyono (2015: 118) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.

Subyek penelitian yaitu semua ibu yang memiliki anak usia 6-60 bulan sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling yaitu melakukan pengambilan sample secara acak melalui cara yang sederhana dengan sistem pengundian atau pendekatan bilangan acak. Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki baduta stunting di wilayah desa sumber kradenan

kabupaten malang dengan kriteria semua balita yang berada di desa sumberkradenan.

D. Variabel penelitian

variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel independent (terikat) dan variabel dependent (bebas).

1. Variabel independent : Ketepatan pemberian MPASI
2. Variabel dependent : Kejadian stunting di Desa Sumberkradenan Kabupaten Malang

E. Definisi operasional variabel

Menurut sugiyono (2015, h.38) definisi operasional variabel merupakan atribut atau sifat nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 2. Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Pengukuran
Ketepatan pemberian MPASI	Ketepatan dalam memberikan MPASI (pemberian ASI, frekuensi pemberian MPASI, variasi MPASI, frekuensi selingan, usia MPASI, porsi MPASI dan tekstur MPASI) balitanya sesuai dengan standar	Memberikan kuesioner	Kuesioner	Nominal	1= pemberian MP-ASI yang tepat 2= pemberian MP-ASI yang tidak tepat
Kejadian stunting	Dihitung menggunakan nilai Z-skore panjang	Antropometri	Infantometer	Ordinal	1= normal 2= Pendek:

	badan menurut umur (PB/U) < -2 SD				-3 SD s/d < -2 SD 3= Sangat pendek: <-3 SD
--	-----------------------------------	--	--	--	---

F. Instrument penelitian

a. Alat yang digunakan:

1. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat dan mengisi form kuesioner
2. Infantometer digunakan untuk mengukur panjang badan anak
3. Baby scale digunakan untuk mengukur berat badan anak
4. Timbangan digital digunakan untuk mengukur berat badan anak
5. Mikrotua digunakan untuk mengukur tinggi badan anak

b. Bahan yang digunakan:

1. Formulir persetujuan bersedia mengikuti penelitian
2. Form identitas baduta dan ibu
3. Form kuesioner mengenai pemberian MP-ASI
4. Form food Recall 1x24 jam untuk mengetahui konsumsi makanan dengan mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi oleh baduta

G. Metode pengumpulan data

Menurut djaman satori dan aan komariah (2011:103) teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode sumber data.

1. Data karakteristik balita meliputi nama, umur, tanggal lahir, jenis kelamin, panjang badan atau tinggi badan, dan berat badan yang didapatkan dari wawancara dan pengukuran.
2. Data karakteristik ibu balita meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan ibu dan suami, pendidikan terakhir yang didapatkan dari wawancara dengan menggunakan kuesioner
3. Data pemberian ketepatan MPASI balita diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu baduta

H. Pengolahan data

Metode pengolahan data merupakan metode yang menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data yang sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Beberapa tahap dalam mengolah datanya ialah :

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing merupakan suatu kegiatan meneliti data yang sudah diperoleh dimulai dari meneliti kelengkapan, jawaban, kejelasan makna, kekesuaian dengan data yang lain. Di dalam penelitian ini proses *editing* yang dilakukan terhadap hasil wawancara dan kuesioner dari ibu baduta.

2. *Coding* (pengkodean)

Kegiatan mengolah data dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi angka.

3. *Tabulating*

Tabulating merupakan data yang diubah menjadi kode lalu disusun dan dikelompokkan kedalam tabel tabel.

4. *Entry* (pemasukan data)

Proses memindahkan data dari fiik menjadi data digital yang dapat diolah software.

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Proses menyiapkan data dengan cara menghapus atau memodifikasi data yang salah, tidak relevan, tidak akurat, duplikat, maupun yang tidak terformat.

I. Analisis data

Proses analisis data dilakukan dengan dua tahap yaitu: analisis data univariat dan analisis data bivariat.

- 1) Analisis Data Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang meliputi kejadian *stunting*, ketepatan pemberian MPASI pada baduta di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

- 2) Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, yakni meliputi hubungan ketepatan pemberian MP-ASI pada baduta dengan kejadian *stunting*. Uji yang dilakukan dalam analisis bivariat ini adalah uji *chi square* pada kepercayaan 95%, karena digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel nominal kemudian mengukur kekuatan hubungan anatara dua variabel yang dimaksud.